

# LAPORAN THESIS

## STUDI GAYA INTERIOR PADA BANGUNAN GEREJA KOLONIAL DI SEMARANG

(STUDI KASUS : GEREJA SPM RATU ROSARIO SUCI KATEDRAL  
SEMARANG DAN GEREJA SANTO YUSUF GEDANGAN  
SEMARANG)



**AGNES ANGGI DEWANTI**  
NIM. 19.A2.0002

**Pembimbing:**

1. Dr. Ir. Antonius Ardiyanto MT
2. Dr.Ir. Riandy Tarigan M.T

**PROGRAM STUDI MAGISTER ARSITEKTUR  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

**2023**

# LAPORAN THESIS

## STUDI GAYA INTERIOR PADA BANGUNAN GEREJA KOLONIAL DI SEMARANG

(STUDI KASUS : GEREJA SPM RATU ROSARIO SUCI KATEDRAL  
SEMARANG DAN GEREJA SANTO YUSUF GEDANGAN  
SEMARANG)

Diajukan dalam Rangka Memenuhi

Salah Satu Syarat memperoleh

Gelar Magister Arsitektur



**AGNES ANGGI DEWANTI**  
NIM. 19.A2.0002

**PROGRAM STUDI MAGISTER ARSITEKTUR  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA  
2023**

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : Agnes Anggi Dewanti, S.Ars  
Nim : 19.A2.0002  
Prodi/konsentrasi : Magister Arsitektur  
Fakultas : Arsitektur dan Desain

Dengan ini menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir dengan judul “STUDI GAYA INTERIOR PADA BANGUNAN GEREJA KOLONIAL DI SEMARANG” tersebut bebas plagiasi. Akan tetapi bila terbukti melakukan plagiasi maka bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, 27 Januari 2023

Yang menyatakan,



Agnes Anggi Dewanti

## HALAMAN PENGESAHAN



Judul Tugas Akhir: : STUDI GAYA INTERIOR PADA BANGUNAN GEREJA KOLONIAL DI  
SEMARANG

Diajukan oleh : AGNES ANGGI DEWANTI

NIM : 19.A2.0002

Tanggal disetujui : 10 Januari 2023

Telah setuju oleh

Pembimbing 1 : Dr. Ir. Antonius Ardiyanto M.T.

Pembimbing 2 : Dr.Ir. Riandy Tarigan M.T.

Penguji 1 : Dr.,Ir. Robert Riyanto W. M.T.

Penguji 2 : Dr. Ir. Antonius Ardiyanto M.T.

Penguji 3 : Dr.Ir. Riandy Tarigan M.T.

Ketua Program Studi : Dr.Ir. Riandy Tarigan M.T.

Dekan : Dra. B. Tyas Susanti M.A., Ph.D

Halaman ini merupakan halaman yang sah dan dapat diverifikasi melalui alamat di bawah ini.

[sintak.unika.ac.id/skripsi/verifikasi/?id=19.A2.0002](http://sintak.unika.ac.id/skripsi/verifikasi/?id=19.A2.0002)

## HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Agnes Anggi Dewanti, S.Ars  
Program Studi : Program Magister Arsitektur  
Fakultas : Arsitektur dan Desain  
Jenis Karya : Laporan Tugas Akhir (TESIS)

Menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Katolik Soegijapranata Semarang Hak Bebas Royalti Noneklusif atas karya ilmiah yang berjudul “STUDI GAYA INTERIOR PADA BANGUNAN GEREJA KOLONIAL DI SEMARANG” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Katolik Soegijapranata berhak menyimpan, mengalihkan media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir ini selama tetap mencatumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Semarang, 27 Januari 2023

Yang menyatakan



Agnes Anggi Dewanti

## ABSTRAK

*Arsitektur kolonial Belanda merupakan arsitektur yang memadukan antara budaya Barat dan Timur. Arsitektur kolonial Belanda hadir melalui karya arsitek Belanda dan diperuntukkan bagi bangsa Belanda yang dahulu pernah tinggal di Indonesia, terutama Kota Semarang pada masa sebelum kemerdekaan. Gereja Katedral Semarang dan Gereja Santo Yusuf Gedangan Semarang merupakan bangunan peninggalan Belanda yang ada di Kota Semarang dan sering menjadi sorotan bagi peziarah yang datang ke Kota Semarang. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggali lebih dalam Gaya Arsitektur Kolonial yang di terapkan pada bangunan kolonial Belanda terutama pada bangunan Gereja pada Gereja Katedral Semarang dan Gereja Santo Yusuf Gedangan Semarang. Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, yaitu mendeskripsikan objek/ bangunan pada kawasan Gereja dan menganalisa konsep tata ruang bangunan. Tujuan dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan tentang Gaya arsitektur yang mempengaruhi Interior pada bangunan kolonial Belanda khususnya bangunan Gereja Katedral dan Gereja Santo Yusuf Gedangan Semarang. Metode ini diambil karena pada penelitian ini akan mencari informasi tentang gaya arsitektur yang diterapkan pada bangunan colonial Belanda.*

*Kata kunci : bangunan kolonial, arsitektur kolonial Belanda, Gereja Kolonial, Gaya Arsitektur Interior, Gereja Katedral Semarang, Gereja Gedangan Semarang*



## PRAKATA

Dalam penyesuaian Tesis ini, banyak pihak yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materil. Oleh karena itu ucapan terimakasih ditujukan kepada:

- Dra.B,Tyas Susanti, MA., Ph.D selaku Dekan Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Katolik Soegijaparanta Semarang.
- Dr.Ir. Riandy Tarigan M.T selaku Ketua Program Studi Magister Arsitektur Universitas Katolik Soegijapranta Semarang
- Jajaran dosen dan staff terkait

Meskipun telah berusaha untuk menghindarkan kesalahan, penulis menyadari juga bahwa Tesis ini masih mempunyai kelemahan sebagai kekurangannya. Karena itu, penulis berharap agar semua pihak berkenan menyampaikan kritikan, dengan segala pengharapan dan keterbukaan, peniulis menyampaikan rasa terima kasih dengan setulus-tulusnya. Kritik merupakan perhatian agar dapat menuju kesempurnaan. Akhir hanya kepada tuhan yang Maha Esa kita kembalikan semua urusan dan semoga proposal ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Semarang, 27 Januari 2023



Agnes Anggi Dewanti

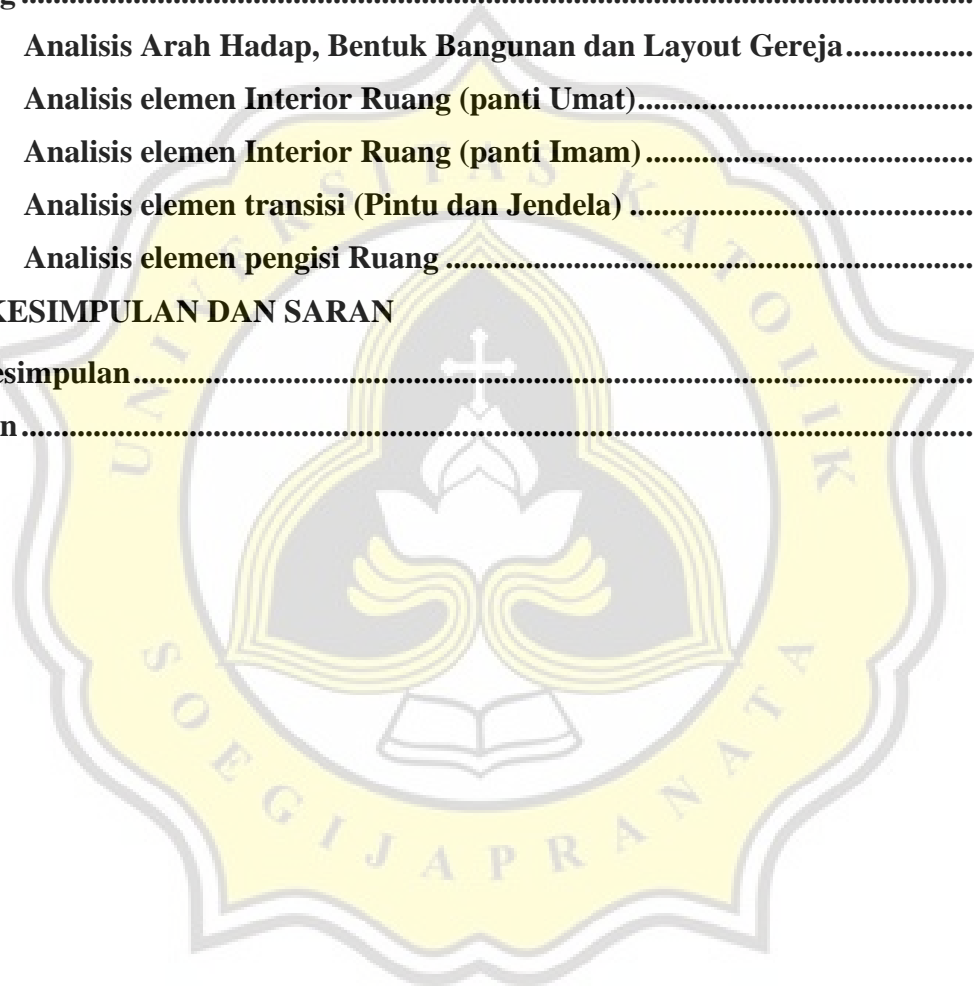
19.A2.0002

## DAFTAR ISI

<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>PRAKATA.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>8</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>10</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>12</b>
<b>1.1. Latar Belakang.....</b>	<b>13</b>
<b>1.1.1. Ekspresi Sakral Ajaran Agama Katolik.....</b>	<b>15</b>
<b>1.1.2. Elemen Interior Ruang Pembentuk Kesakralan .....</b>	<b>16</b>
<b>1.2. Perumusan Masalah .....</b>	<b>16</b>
<b>1.3. Tujuan dan Sasaran Penelitian.....</b>	<b>17</b>
<b>1.4. Alur Penelitian .....</b>	<b>17</b>
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
<b>2.1. Gaya Arsitektural Belanda di Indonesia .....</b>	<b>18</b>
<b>2.2. Gereja Katolik.....</b>	<b>28</b>
<b>2.3. Nilai Kesakralan.....</b>	<b>30</b>
<b>2.4. Elemen Pembentuk Ruang.....</b>	<b>34</b>
<b>2.4.1. Struktur Bangunan.....</b>	<b>35</b>
<b>2.4.2. Interior Furniture dan Alat Pelengkap .....</b>	<b>36</b>
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
<b>3.1. Jenis Penelitian.....</b>	<b>39</b>
<b>3.2. Pendekatan Penelitian .....</b>	<b>39</b>
<b>3.3. Lokasi Penelitian.....</b>	<b>40</b>
<b>3.4. Data dan Jenis data.....</b>	<b>42</b>
<b>3.4.1. Data Primer .....</b>	<b>42</b>
<b>3.4.2. Data sekunder .....</b>	<b>43</b>
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
<b>4.1. Gereja Katolik SPM Ratu Rosario Suci Katedral Semarang.....</b>	<b>44</b>



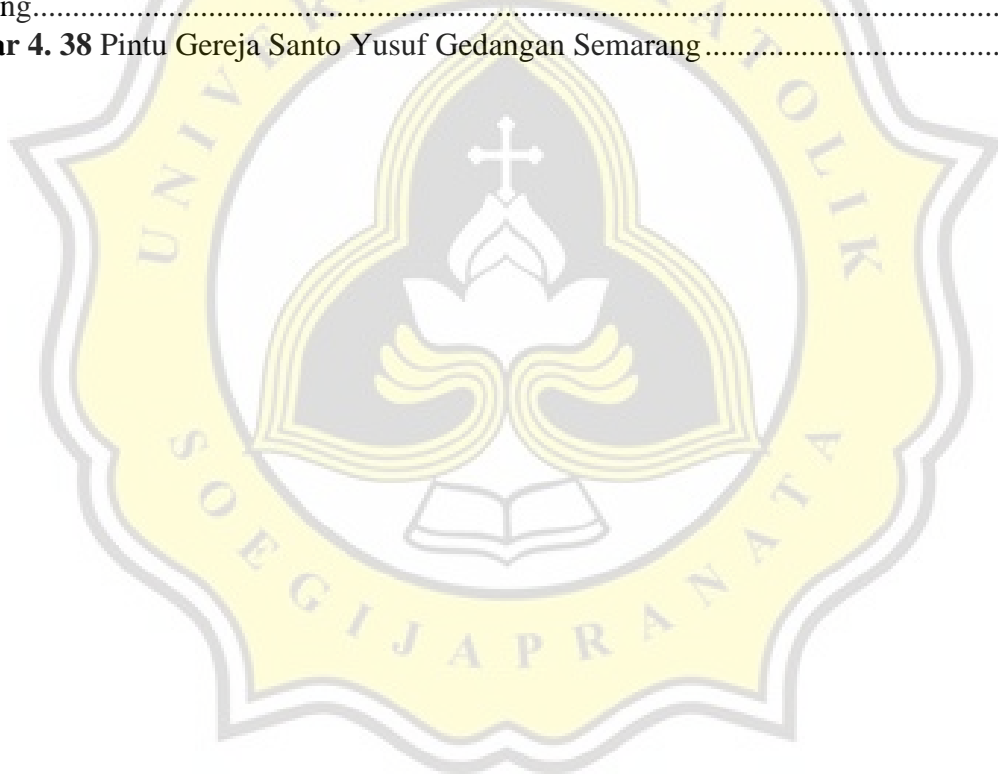
4.1.1.	Sejarah Gereja SPM Ratu Rosario Suci Katedral Semarang.....	44
4.1.2.	Deskripsi Gereja SPM Ratu Rosario Suci Katedral Semarang.....	48
4.1.3.	Kondisi Eksisting Gereja SPM Ratu Rosario Suci Katedral Semarang .....	49
4.2.	Gereja Katolik Santo Yusuf Gedangan Semarang.....	60
4.2.1.	Sejarah Katolik Santo Yusuf Gedangan Semarang.....	60
4.2.2.	Deskripsi Katolik Santo Yusuf Gedangan.....	61
4.2.3.	Kondisi Eksisting Katolik Santo Yusuf Gedangan.....	63
4.3.	Analisis Gaya Arsitektur Gereja Katedral Semarang dan Gereja Gedangan Semarang .....	70
4.3.1.	Analisis Arah Hadap, Bentuk Bangunan dan Layout Gereja.....	70
4.3.2.	Analisis elemen Interior Ruang (panti Umat).....	71
4.3.3.	Analisis elemen Interior Ruang (panti Imam).....	72
4.3.4.	Analisis elemen transisi (Pintu dan Jendela) .....	74
4.3.5.	Analisis elemen pengisi Ruang .....	75
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>		
5.1.	Kesimpulan.....	77
a.	Saran.....	78



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2. 1</b> Gedung Mahkamah Agung di Jakarta, merupakan gedung peninggalan Belanda yang dibangun pada abad ke19, dengan gaya “Indische Empire” .....	19
<b>Gambar 2. 2</b> Penerapan Gaya early Christian .....	20
<b>Gambar 2. 3</b> Gambar ilustrasi gaya Romanasque .....	21
<b>Gambar 2. 4</b> Penerapan Gaya Barok .....	23
<b>Gambar 2. 5</b> Penerapan Gaya Neo-Gothic pada Gereja Katedral Jakarta.....	24
<b>Gambar 2. 6</b> Penerapan Gaya Arsitektur Transisi pada Bangunan Lawang Sewu .....	26
<b>Gambar 2. 7</b> Penerapan Gaya Arsitektur Art Nouveau pada Bangunan Galeries Lafayette..	27
<b>Gambar 2. 8</b> Penerapan Gaya Arsitektur Art Deco .....	28
<b>Gambar 2. 9</b> Skema Perbandingan Hirarki Ruang dalam Gereja Katolik.....	32
<b>Gambar 2. 10</b> Layout Secara Umum Gereja Katolik .....	35
<b>Gambar 3. 1</b> Lokasi Gereja Katolik Katedral Santa Perawan Maria Ratu Rosario Suci Semarang.....	41
<b>Gambar 3. 2</b> Lokasi Gereja Katolik Santo Yusuf Gedangan Semarang .....	41
<b>Gambar 4. 1</b> Seriasi perkembangan Gereja Katedral dari peta lama (1866,1909,1925,1935,2019) dan google earth .....	45
<b>Gambar 4. 2</b> Foto lama (circa 1901) daerah Gereja Katedral dengan Kali Semarang .....	46
<b>Gambar 4. 3</b> Situasi saat pembangunan pondasi gedung Bruderan FIC di tahun 1936 .....	46
<b>Gambar 4. 4</b> Rencana situasi kompleks Gereja Katedral Semarang tahun 1939 .....	47
<b>Gambar 4. 5</b> Gereja Katedral saat ini .....	47
<b>Gambar 4. 6</b> Tampak Depan Gereja Katolik Katedral Santa Perawan Maria Ratu Rosario Suci Randusari Semarang .....	49
<b>Gambar 4. 7</b> Tampak Samping Kanan Gereja Katolik Katedral Santa Perawan Maria Ratu Rosario Suci Randusari Semarang .....	50
<b>Gambar 4. 8</b> Tampak Samping Kiri Gereja Katolik Katedral Santa Perawan Maria Ratu Rosario Suci Randusari Semarang .....	50
<b>Gambar 4. 9</b> Denah gereja Katedral Semarang .....	51
<b>Gambar 4. 10</b> Bejana Air Suci gereja Katedral Semarang .....	51
<b>Gambar 4. 11</b> Patung Bunda Maria dan kanak-kanak Yesus Gereja Katedral Semarang.....	52
<b>Gambar 4. 12</b> Area Pembaptisan Gereja Katedral Semarang .....	52
<b>Gambar 4. 13</b> Area tangga dan balkon Gereja Katedral Semarang.....	53
<b>Gambar 4. 14</b> Area Panti Umat dan tempat Koor Gereja Katedral Semarang .....	54
<b>Gambar 4. 15</b> Lantai Teraso dan Lantai area sirkulasi Gereja Katedral Semarang .....	54
<b>Gambar 4. 16</b> Kolom dan Plafond Gereja Katedral Semarang .....	55
<b>Gambar 4. 17</b> Area Ruang Pengakuan Dosa Gereja Katedral Semarang.....	55
<b>Gambar 4. 18</b> Lantai area Panti Imam Gereja Katedral Semarang .....	56
<b>Gambar 4. 19</b> Tabernakel dan Tahta Uskup Gereja Katedral Semarang .....	56
<b>Gambar 4. 20</b> Meja Altar dan Mimbar Gereja Katedral Semarang.....	57
<b>Gambar 4. 21.</b> Dinding area Panti Imam Gereja Katedral Semarang .....	57

<b>Gambar 4. 22</b>	Pintu masuk dan Ruang Sakristi Gereja Katedral Semarang .....	58
<b>Gambar 4. 23</b>	Pintu masuk utama Gereja Katedral Semarang .....	58
<b>Gambar 4. 24</b>	Pintu masuk samping Gereja Katedral Semarang .....	59
<b>Gambar 4. 25</b>	Pintu ruang Sakristi dan Ruang Pengakuan Dosa Gereja Katedral Semarang	59
<b>Gambar 4. 26</b>	Jendela area panti Imam, panti Umat dan Balkon Gereja Katedral Semarang	60
<b>Gambar 4. 27</b>	Tampak depan bangunan lama Gereja Gedangan Semarang .....	61
<b>Gambar 4. 28</b>	Tampak depan Gereja Santo Yusuf Gedangan Semarang.....	63
<b>Gambar 4. 29</b>	Tampak Samping Gereja Santo Yusuf Gedangan Semarang .....	64
<b>Gambar 4. 30</b>	Denah Ruang Gereja Santo Yusuf Gedangan Semarang .....	64
<b>Gambar 4. 31</b>	Patung Hati Kudus Yesus Gereja Santo Yusuf Gedangan Semarang .....	65
<b>Gambar 4. 32</b>	Panti Umat dan Balkon Gereja Santo Yusuf Gedangan Semarang .....	66
<b>Gambar 4. 33</b>	Area Koor dan Bejana Baptis Gereja Santo Yusuf Gedangan Semarang .....	66
<b>Gambar 4. 34</b>	Panti Imam Gereja Santo Yusuf Gedangan Semarang .....	67
<b>Gambar 4. 35</b>	Mimbar dan Meja Altar Gereja Santo Yusuf Gedangan Semarang .....	67
<b>Gambar 4. 36</b>	Tabernakel Gereja Santo Yusuf Gedangan Semarang .....	68
<b>Gambar 4. 37</b>	Balkon, Orgel Pipa, Tangga menuju Lonceng Gereja Santo Yusuf Gedangan Semarang.....	68
<b>Gambar 4. 38</b>	Pintu Gereja Santo Yusuf Gedangan Semarang .....	69



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1. 1</b> Kerangka Pemikiran Peneliti.....	17
<b>Tabel 2. 1</b> Tabel Periodisasi Arsitektur Kolonial Belanda di Indonesia .....	28

